

J-DEPACE, Volume 4, Nomor 2, Desember 2021, Hal 59-67
Tersedia online di :<http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>

PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT KOTA SORONG

Ferdinando Solissa¹, Jordan Tiblola², Putu Anggreyani Widya Astuty³,
Margaretha Turot⁴, Tia Metanfanuan⁵, Berti Pakaila⁶

Universitas Victory Sorong

¹ ferdinandosolissa282@gmail.com, ² jordantiblola@gmail.com, ³ putuwidya815@gmail.com
, ⁴ turotmargaretha@gmail.com, ⁵ tiamestan87@gmail.com, bertipakaila@unvicsorong.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakan peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan adalah: Mengenalkan kepada masyarakat kota Sorong tentang kepedulian lingkungan dan menjaga kesehatan demi memutuskan mata rantai covid 19. Kegiatan ini melibatkan dosen yang terlibat dalam lingkup Program Studi Akuntansi dan juga himpunan mahasiswa akuntansi untuk peduli bagi perlindungan kesehatan masyarakat dalam memutuskan penularan covid 19 sesuai aturan PPKM yang telah diberlakukan oleh pemerintah kota Sorong. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendekatan persuasif dan pemberian motivasi kepada masyarakat pada saat dijumpai dilokasi yang sudah ditargetkan. Lokasi yang menjadi target kegiatan ini pada tiga titik lokasi di daerah persimpangan lampu merah Jl. Basuki Rahmat Km. 12 Depan Halte, Lampu Merah Jl. Kilang Km. 10 dan pasar Remu. Hasil dari kegiatan ini adalah untuk menyadarkan masyarakat tentang penting menjaga diri dan kesehatan salah satunya menggunakan masker saat melakukan aktivitas diluar rumah. Pemerintah telah mendorong masyarakat untuk melakukan 3 M secara ketat yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak agar dapat terhindar dari penularan virus covid 19. Disamping ini juga mendorong mahasiswa akuntansi untuk memiliki kepekaan terhadap nilai sosial teristimewa peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan bagi masyarakat kota Sorong.

Kata kunci: Peduli Lingkungan, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

The objectives to be achieved from carrying out environmental care and maintaining health protocols are: Introducing the people of the city of Sorong about environmental care and maintaining health in order to break the chain of covid 19. This activity involves lecturers who are involved in the scope of the Accounting Study Program and also the association of accounting students to care for the protection of public health in deciding the transmission of covid 19 according to the PPKM rules that have been imposed by the Sorong city government. The method used in this activity is a persuasive approach and provides motivation to the community when they are found in the targeted location. The locations targeted for this activity are at three location points in the red light intersection area of Jl. Basuki Rahmat Km. 12 In front of the bus stop, Red Light Jl. Km refinery. 10 and Remu market. The result of this activity is to make people aware of the importance of taking care of themselves and their health, one of which is using masks when doing activities outside the home. The government has encouraged the public to strictly adhere to the 3 M's, namely washing hands, wearing masks and keeping a distance in order to avoid the transmission of the covid 19 virus. Besides this, it also encourages accounting students to have sensitivity to social values, especially caring for the environment and maintaining health protocols for city people push.

Keywords: Environmental care, health protocol

1. PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan dan menjaga protokol kesehatan merupakan wujud penting dalam membantu pemerintah dalam menangani kasus Covid 19. kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan masyarakat sangat terbatas dalam mempraktekkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Jika melihat dampak penyebaran covid 19 yang banyak merenggut nyawa dan terjadi pemutusan hubungan kerja bagi masyarakat merupakan landasan kuat untuk belajar dalam menangani pemutusan penyebaran Covid 19. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown dan social distancing*.

Kebijakan pemerintah dalam mencegah pemutusan mata rantai penularan covid 19 mulai mengambil kebijakan agar masyarakat tetap waspada dan melakukan distancing dan menjaga

kebersihan dan perlindungan diri dengan selalu mentaati mencuci tangan dan menggunakan masker. Kebijakan PSSB memunculkan peraturan memerintah yang mengatur pembatasan jarak fisik yang lebih tegas, disiplin, dan efektif. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 untuk pembatasan wilayah karena wabah penyakit, daerah harus mendapat penetapan dari Kementerian Kesehatan. Pembatasan sosial berkala besar ini menyasar lewat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Upaya pemerintah untuk menekan penyebaran covid 19 terus dilakukan. Setelah PSSB, pemerintah mengeluarkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) awal Januari 2021. Aturan ini mula - mula berlaku pada daerah Jawa dan Bali dan seiring waktu diikuti oleh daerah Provinsi, dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan PPKM level 4 telah diterapkan di daerah Papua barat di Manokwari dan Sorong yang dimulai dari tanggal 12 sampai dengan 20 Juli 2021. Atas perintah dari Gubenur Papua Barat Domingus Mandacan di Manokwari bahwa keputusan pemerintah Pusat sangat diapresiasi dalam mencegah pemutusan penyebaran Covid 19 di daerahnya. Penentuan PPKM Darurat hanya dikecualikan pada kegiatan sektor esensial seperti pelayanan kesehatan, penyediaan kebutuhan pokok, perbankan, pasar modal, teknologi informasi dan komunikasi, serta industri orientasi ekspor. Seiring berjalan waktu saja setelah penetapan aturan PPKM oleh pemerintah hanya melewati beberapa minggu berjalan masyarakat khususnya kota Sorong sudah tidak merasa takut dengan wabah covid 19 dan tidak mengikuti secara ketat protokol kesehatan yang telah diberlakukan.

2. MASALAH

Sejak penetapan PPKM tanggal 12 sampai dengan 20 Juli 2021 oleh Gubenur Papua Barat berjalananya waktu hanya dalam beberapa minggu saja masyarakat tidak takut terhadap wabah covid 19. Hampir kebanyakan masyarakat teristimewa di kota Sorong melakukan aktivitas diluar rumah tanpa mengikuti aturan 3M diantaranya mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Kesadaran masyarakat terhadap peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan dinilai belum maksimal dilaksanakan. Jika melihat dampak penyebaran virus covid 19 yang telah banyak merenggut nyawa akibat virus ini.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendekatan persuasif dimana pendekatan ini dilakukan secara berinteraksi langung dengan masyarakat saat dijumpai.

Pendekatan persuasif digunakan dalam kegiatan ini agar dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat saat pembagian masker dilakukan pada lokasi yang ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar menyadarkan masyarakat tentang pentingnya lingkungan dan menjaga protokol kesehatan agar membantu program pemerintah dalam memutuskan mata rantai covid 19.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Pembekalan dan pembinaan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa akuntansi tentang penyampaian motivasi dan kata – kata inspirasi saat berinteraksi dengan masyarakat yang dijumpai.
- 2) Pelaksanaan atau Action menggunakan masker yang dibagikan dilokasi yang sudah ditentukan saat berjumpa dengan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 September 2021

Waktu : Pkl 08.00 – 13.00 WIT

Tempat : 1.Jl. Basuki Rahmat Km. 12 Depan Halte,

2.Lampu Merah Jl. Kilang Km. 10

3.Pasar Remu.

Agenda : Peduli Lingkungan Dan Menjaga Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat
Kota Sorong.

B. Hasil Kegiatan

Penyebaran Covid 19 sangat cepat terjadi apalagi melakukan kontak fisik bagi yang sudah terinfeksi covid 19. Berdasarkan data gugus tugas Covid 19 pada tanggal 30 Agustus 2020, dari 1.282.618 kasus dengan spesimen diperiksa didapat kasus konfirmasi sebanyak 172.053 dimana 40.525 diantaranya dalam perawatan, 124.185 kasus sembuh dan 7.343 kasus meninggal hal ini

dilansir dalam panduan pengawasan dan pembinaan penerapan protokol kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020. Sedangkan situasi terkini Covid 19 di daerah Papua Barat tanggal 31 Agustus yang dilansir dalam berita resmi portal Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Papua Barat dari hasil pemeriksaan laboratorium terdapat penambahan 38 orang kasus positif covid 19 yang berasal dari Kabupaten Manokwari 33 orang, Kabupaten Fak – Fak 2 orang , Kabupaten Teluk Wondama 2 orang, dan Kabupaten Sorong Selatan 1 orang sehingga total kasus positif Covid 19 di Papua Barat bertambah menjadi 22.215 orang atau 22,8% dari total jumlah orang yang telah diperiksa sebanyak 97.290 orang. Disamping itu juga terdapat 44 orang dinyatakan sembuh dari Covid 19 yang berasal dari Kabupaten Manokwari 15 orang, Kabupaten Fak – Fak 9 Orang, Kabupaten Teluk Wondama 8 Orang, Kabupaten Sorong Selatan 5 Orang, Kabupaten Teluk Bintuni 4 orang, Kabupaten Raja Ampat 2 orang dan kota Sorong 1 orang dengan total kesembuhan Covid 19 di Papua Barat saat ini mencapai 21.637 orang atau secara presentasi tingkat kesembuhan di Papua Barat mencapai 97,4%.

Kegiatan yang dilakukan dengan konsep tema peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan bagi masyarakat merupakan wujud dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar dalam memenuhi kewajibannya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan konsep peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan bagi masyarakat kota Sorong. Konsep tema kegiatan ini diangkat dikarenakan masalah pandemic covid 19 yang telah melanda negeri ini. Kebijakan pemerintah terus dilakukan untuk penanganan dan pemutusan penyebaran masalah pandemi covid 19 kian meluas dan bisa diatasi. Hal ini yang mengakibatkan kebijakan pemerintah yang awalnya melakukan pembatasan sosial berskala besar PSSB kini berganti menjadi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk melakukan *distancing* atau pembatasan aktivitas masyarakat diluar rumah. Walaupun aktivitas masyarakat sudah memasuki fase new normal akan tetapi masyarakat diminta mewaspadai diri dan menjaga protokol kesehatan dengan ketat agar terhindar dari wabah virus covid 19. Masyarakat teristimewa untuk daerah kota Sorong diimbau untuk selalu mencuci tangan dan menggunakan masker saat keluar rumah dan menghindar dari titik keramaian yang rentan bisa terdampak penularan pada Covid 19.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempersiapkan masker yang dibagikan, berikut dokumentasi kegiatan persiapan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan



Gambar 4.1 Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. Pembekalan dan Pembinaan

Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan yaitu penyampaian arahan dan motivasi yang dilakukan tentang peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan. Agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik, maka perlu adanya pengenalan arahan singkat kepada himpunan mahasiswa akuntansi sebelum melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat yang dijumpai.



Gambar 4.2 Pembekalan Dan Pembinaan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pembagian masker dan pemberian motivasi yang dilakukan sehingga dapat memberikan kesadaran tentang menjaga kesehatan. Disamping itu juga saat dijumpai dilapangan masyarakat lupa menggunakan masker saat melakukan aktivitas diluar rumah. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan

sesuai lokasi yang ditentukan diantaranya

a. Lokasi kegiatan PKM di persimpangan Lampu merah Jl. Basuki Rahmat Km. 12 Depan Halte kota Sorong

Adapun dokumentasi kegiatan PKM pada persimpangan Lampu merah Jl. Basuki Rahmat Km. 12 Depan Halte kota Sorong



Gambar 4.3 Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

b. Lokasi kegiatan PKM di persimpangan Lampu Merah Jl. Kilang Km. 10 kota Sorong

Adapun dokumentasi kegiatan PKM di persimpangan Lampu Merah Jl. Kilang Km. 10 kota Sorong



Gambar 4.4 Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

c. Lokasi kegiatan PKM di Pasar Remu Kota Sorong

Adapun dokumentasi kegiatan PKM di Pasar Remu Kota Sorong



Gambar 4.5 Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Keterlibatan tim PkM sangat membantu masyarakat kota Sorong dalam mematuhi penggunaan masker.



Gambar 4.6 Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Kesadaran masyarakat kota Sorong dalam memutuskan penularan covid 19 belum dilakukan sepenuhnya. Disamping itu juga masyarakat tidak takut lagi melakukan aktivitas diluar rumah tanpa menggunakan alat pelindung yaitu masker. Oleh karena program yang diselenggarakan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat terhadap peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan bagi masyarakat kota Sorong. Program ini melibatkan dosen yang terlibat dalam lingkup Program Studi Akuntansi dan juga himpunan mahasiswa akuntansi agar mereka diajarkan untuk peka terhadap nilai sosial dan peduli bagi perlindungan kesehatan masyarakat dalam memutuskan penularan covid 19 sesuai aturan PPKM yang telah diberlakukan oleh pemerintah kota Sorong. Kesadaran masyarakat kota Sorong dalam memutuskan penularan covid 19 belum dilakukan sepenuhnya. Disamping itu juga masyarakat tidak takut lagi melakukan aktivitas diluar rumah tanpa menggunakan alat pelindung yaitu masker. Oleh karena program yang diselenggarakan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat terhadap peduli lingkungan dan menjaga protokol kesehatan bagi masyarakat kota Sorong. Program ini melibatkan dosen yang terlibat dalam lingkup Program Studi Akuntansi dan juga himpunan mahasiswa akuntansi agar mereka diajarkan untuk peka terhadap nilai sosial dan peduli bagi perlindungan kesehatan masyarakat dalam memutuskan penularan covid 19 sesuai aturan PPKM yang telah diberlakukan oleh pemerintah kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI, Hindari Lansia dari Covid-19,

<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>. Diakses pada tanggal 23 April 2020,

Satuan Tugas Penanganan Covid-19, *Perubahan Istilah Kasus Covid-19.*

<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/perubahan-istilah-kasus-covid-19>

Diakses pada tanggal 3 september 2020, 2020

Profil Kesehatan Provinsi & Kabupaten/Kota. <https://dinkes.papuabaratprov.go.id/> profil, 2020

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 440-830 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatangan

Normal Baru Produktif dan Aman COVID-19

<https://covid19.go.id/p/protokol/keputusan-menteri-dalam-negeri-nomor-440-830-tahun-2020>.

Pedoman Tatalaksana COVID-19 edisi 2.,

<https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman%20Tatalaksana%20COVID-19%20edisi%202>.